

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan pembangunan pada setiap kabupaten dan kota di Provinsi Jambi semakin meningkat, namun pembangunan ini memiliki dampak terhadap lingkungan termasuk perubahan fungsi lahan yang berawal dari hutan menjadi areal penggunaan lain berupa perkebunan maupun diperuntukan sebagai pemukiman penduduk. Perubahan fungsi dan komoditi dari habitat alami tersebut terkadang menimbulkan dampak positif maupun negatif terhadap berbagai aspek, baik terhadap lingkungan biofisik, maupun sosial ekonomi dan budaya masyarakat di sekitarnya (Sylviani, 2008; Soewarso, 2014).

Tumbuhan gaharu dimanfaatkan oleh masyarakat karena memiliki aroma khas yang dihasilkan oleh proses alami pada bagian kayunya. Gaharu diperjualbelikan dalam bentuk potongan-potongan bagian kayu yang memiliki ciri khas aroma wangi yang diperniagakan baik dalam maupun luar negeri, sehingga populasinya diperkirakan menurun pada wilayah sebaran salah satunya di Provinsi Jambi (Surata dan Widnyana, 2001).

Gaharu merupakan jenis tumbuhan yang berada pada status Apendiks II dalam ketentuan perdagangan internasional. Walaupun jenis tumbuhan gaharu merupakan spesies tidak dilindungi, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melakukan pengawasan terhadap pembatasan jenis dan jumlah pemanfaatannya, agar pengambilan tumbuhan alam tersebut tidak mengancam keberlangsungan keanekaragaman hayati yang dimiliki Provinsi Jambi. Terdapat satu unit pemanfaat gaharu Perusahaan Perorangan (PO) An. Herman yang

berlokasi di Desa Sungai Manau, Kecamatan Sungai Manau, Kabupaten Merangin. Pemilik usaha pemanfaatan gaharu An. Herman merupakan pemegang izin usaha sebagai pengedar tumbuhan alam jenis gaharu di Provinsi Jambi. Kegiatan pengedar yakni melakukan pengambilan dan pengumpulan serta peredaran tumbuhan gaharu dari habitat alam atau memperoleh dari petani pencari gaharu.

Setiap tahunnya, PO. Herman memperoleh izin kuota pengambilan tumbuhan jenis gaharu yang merupakan batasan jumlah yang boleh dipanen dari alam. Sejak berdiri tahun 2004 PO Herman telah berusia 20 tahun dan memberikan dampak yang besar bagi Masyarakat di Kecamatan Sungai Manau terutama sebagai mata pencaharian tambahan alternatif untuk sumber pendapatan atau sebagai sumber penghasilan. Sehingga berdasarkan tinjauan peningkatan ekonomi Masyarakat dan keberadaan Gaharu yang memiliki nilai jual yang cukup tinggi perlu dilakukan evaluasi terhadap pendapatan dan kinerja usaha.

Dengan mengkaji lebih lanjut manfaat ekonomi yang diterima pengusaha dengan adanya kegiatan pengumpulan dan peredaran gaharu tersebut, maka permasalahan ini dirasa layak untuk dijadikan sebagai bahan penelitian dengan tema **“Pendapatan dan Evaluasi Kinerja Usaha Gaharu (*Aquilaria malaccensis* Lam.) di Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin (Studi Kasus PO. Herman)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran kegiatan usaha gaharu (*Aquilaria malaccensis*) di Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin (Studi Kasus PO. Herman)?

2. Seberapa besar pendapatan yang diperoleh pengusaha gaharu (*Aquilaria malaccensis*) di Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin (Studi Kasus PO. Herman)?
3. Bagaimana evaluasi kinerja usaha yang diperoleh pengusaha gaharu (*Aquilaria malaccensis*) di Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin (Studi Kasus PO. Herman)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan kegiatan usaha gaharu (*Aquilaria malaccensis*) di Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin (Studi Kasus PO. Herman).
2. Menganalisis pendapatan yang diperoleh pengusaha gaharu (*Aquilaria malaccensis*) di Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin (Studi Kasus PO. Herman).
3. Mengevaluasi kinerja usaha yang diperoleh pengusaha gaharu (*Aquilaria malaccensis*) di Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin (Studi Kasus PO. Herman).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menambah pengetahuan tentang usaha pengumpulan dan peredaran gaharu serta sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Bagi pengusaha PO. Herman sebagai sumber informasi untuk mengembangkan usaha pengumpulan dan peredaran gaharu yang dijalankannya.